

**KONTRIBUSI MOTIVASI DAN KESIAPAN PRAKTEK KERJA INDUSTRI
TERHADAP PRESTASI PRAKTEK KERJA INDUSTRI SISWA
KELAS XI PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK AUDIO VIDEO
DI SMK NEGERI 1 SUMATERA BARAT**

SKRIPSI

*"Diajukan Sebagai Salah Satu Dari Persyaratan Dalam Menyelesaikan Program
Studi Pendidikan Teknik Elektronika (S1) Guna memperoleh
Gelara Sarjana Pendidikan"*



Oleh :

AHMAD ARIF DAULAY
14065016/ 2014

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRONIKA
JURUSAN TEKNIK ELEKTRONIKA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2019**

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : Kontribusi Motivasi dan Kesiapan Praktek Kerja Industri Terhadap Prestasi Praktek Kerja Industri Siswa Kelas XI Program Keahlian Teknik Audio Video di SMK Negeri 1 Sumatera Barat

Nama : Ahmad Arif Daulay

Tm/Nim : 2014/14065016

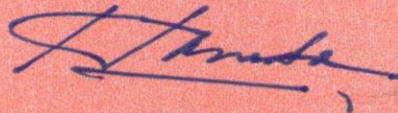
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektronika

Jurusan : Teknik Elektronika

Fakultas : Teknik

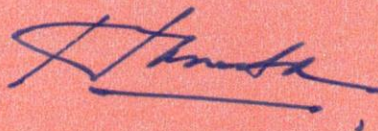
Padang, Agustus 2019

Disetujui oleh,
Pembimbing



Drs. Hanesman, MM.
NIP. 19610111 198503 1 002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Teknik Elektronika FT UNP



Drs. Hanesman, MM.
NIP. 19610111 198503 1 002

HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan didepan tim penguji skripsi
Jurusan Teknik Elektronika Fakultas Teknik
Universitas Negeri Padang

Judul : Kontribusi Motivasi dan Kesiapan Praktek Kerja Industri
Terhadap Prestasi Praktek Kerja Industri Siswa Kelas XI
Program Keahlian Teknik Audio Video di SMK Negeri 1
Sumatera Barat

Nama : Ahmad Arif Daulay

Tm/Nim : 2014/14065016

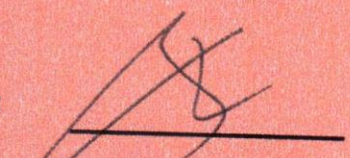
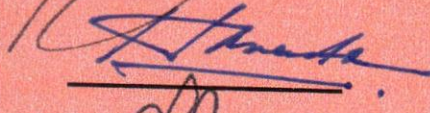
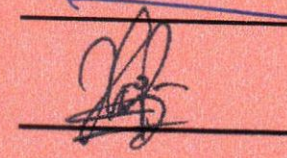
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektronika

Jurusan : Teknik Elektronika

Fakultas : Teknik

Padang, 29 Juli 2019

Tim Penguji :

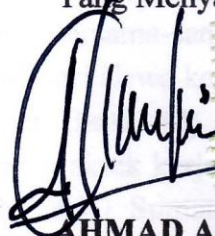
Nama	Tanda Tangan
1. Ketua : Drs. Putra Jaya, M.T	
2. Anggota : Drs. Hanesman, M.M	
3. Anggota : Ilmiyati Rahmy Jasril, S.Pd, M.Pd.T :	

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini Saya menyatakan bahwa Skripsi ini benar-benar karya Saya sendiri. Sepanjang pengetahuan Saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Agustus 2019

Yang Menyatakan,



AHMAD ARIF DAULAY

NIM: 14065016/2014

ABSTRAK

Ahmad Arif Daulay : Kontribusi Motivasi dan Kesiapan Praktek Kerja Industri Terhadap Prestasi Praktek Kerja Industri Siswa Kelas XI Program Keahlian Teknik Audio Video di SMK Negeri 1 Sumatera Barat

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Kontribusi Motivasi dan Kesiapan Praktek Kerja Industri Terhadap Prestasi Praktek Kerja Industri Siswa Kelas XI Program Keahlian Teknik Audio Video di SMK Negeri 1 Sumatera Barat. Populasi penelitian ini seluruh siswa kelas XI program keahlian teknik audio video di SMK Negeri 1 Sumatera Barat tahun ajaran 2018/2019 yang berjumlah 31 siswa. Pengambilan data menggunakan *Taro Yamane*, sampling 29 siswa. Metode pengumpulan data dalam penelitian digunakan dokumentasi dan angket yang dibagi kepada siswa. Teknik analisis data ini menggunakan analisis regresi ganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) berkontribusi Motivasi dan Kesiapan Praktek Kerja Industri secara bersama-sama berkontribusi sebesar 34,40 % terhadap prestasi praktek kerja industri siswa kelas XI program keahlian teknik audio di SMK Negeri 1 Sumatera Barat, (2) motivasi memberikan kontribusi sebesar 16,32% terhadap prestasi praktek kerja industri siswa kelas XI program keahlian teknik audio di SMK Negeri 1 Sumatera Barat , (3) kesiapan praktek kerja industri secara bersama-sama berkontribusi sebesar 15,60% terhadap prestasi praktek kerja industri siswa kelas XI program keahlian teknik audio di SMK Negeri 1 Sumatera Barat. Jadi, dapat disimpulkan bahwa Motivasi dan Kesiapan Praktek Kerja Industri Berkontribusi terhadap Prestasi Praktek Kerja Industri di Smk Negeri 1 Sumatera Barat.

Kata kunci: motivasi, kesiapan praktek kerja industri, prestasi praktek kerja industri.

KATA PENGANTAR



Bismillahirrahmanirrahiim, Alhamdulillahirrabbila'lamin, puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, atas segala limpahan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian berjudul “Kontribusi Motivasi dan Kesiapan Praktek Kerja Industri Terhadap Prestasi Praktek Kerja Industri siswa Kelas XI Program Keahlian Teknik Audio Video di SMK N 1 Sumatera Barat”.

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi persyaratan untuk menyelesaikan studi pada Program S1 di Universitas Negeri Padang. Dalam penelitian dan penulisan ini, penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terimakasih kepada :

1. Bapak Dr. Fahmi Rizal, M.Pd.,M.T., selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Drs. Hanesman, M.M., selaku Ketua Jurusan Teknik Elektronika Fakultas Teknik Univesitas Negeri Padang, Ketua Program Studi Pendidikan Teknik Elektronika, sekaligus Penasehat Akademik (PA).
3. Bapak Drs. Almasri, M.T., selaku Sekretaris Jurusan Teknik Elektronika Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
4. Bapak Drs. Hanesman, M.M.,selaku Dosen Pembimbing.
5. Bapak Drs. Putra Jaya, M.T., selaku Dosen Penguji.

6. Ibu Ilmiyati Rahmy Jasril, S.Pd.M.Pd.T selaku Dosen Penguji.
7. Bapak dan Ibu Staf pengajar serta karyawan/karyawati pada Jurusan Teknik Elektronika Universitas Negeri Padang.
8. Bapak Drs. Risman Jondedwi, MM selaku Kepala SMK Negeri 1 Sumatera Barat, yang telah memberikan izin dan informasi data.
9. Bapak Drs. Budy Prianto selaku Waka Kurikulum SMK Negeri 1 Sumatera Barat.
10. Bapak Drs. Neldi Agus selaku Ka. Program Studi Teknik Audio Video SMK Negeri 1 Sumatera Barat.
11. Guru, tata usaha, serta karyawan dan karyawati SMK Negeri 1 Sumatera Barat.
12. Rekan-rekan mahasiswa Jurusan Teknik Elektronika khususnya PTE 2014.

Semoga bantuan dan bimbingan menjadi amal jariyah dan mendapat pahala dari Allah SWT. Penulisan skripsi ini masih memerlukan perbaikan, oleh sebab itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun. Akhirnya besar harapan agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan diterima sebagai perwujudan penulis dalam dunia pendidikan.

Padang, Agustus 2019

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identitas Masalah	8
C. Batasan Masalah	9
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	11
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Prestasi	12
B. Praktek Kerja Industri	14
C. Motivasi	20
D. Kesiapan Praktek Kerja Industri	29
E. Penelitian Yang Relevan	40
F. Kerangka Konseptual	41
G. Hipotesis Penelitian	42

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	44
B. Variabel Penelitian	44
C. Populasi dan Sampel	47
D. Teknik Pengumpulan Data	50
E. Instrumen Penelitian	50
F. Teknik Analisa Data	58

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Hasil Uji Coba Instrumen.....	74
B. Deskriptif Data Penelitian.....	77
C. Pengujian Persyaratan Analisis.....	86
D. Analisis Regresi.....	90
E. Uji Hipotesis.....	92
F. Pembahasan.....	96

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	100
B. Saran.....	101

DAFTAR PUSTAKA.....	104
----------------------------	------------

LAMPIRAN.....	108
----------------------	------------

DAFTAR GAMBAR

1. Kerangka Konseptual Penelitian	42
2. Histogram dan Kurva Normal Motivasi (XI)	79
3. Histogram dan Kurva Normal Kesiapan Prakerin (X2)	81
4. Histogram dan Kurva Normal Skor Prestasi Prakerin (Y)	83

DAFTAR TABEL

1. Persentase Hasil Praktek Kerja Industri Kelas XI Jurusan TAV di SMK Negeri 1 Sumatera Barat Tahun Ajaran 2018/2019	5
2. Nilai Prakerin Siswa	39
3. Populasi Penelitian	48
4. Sampel Penelitian	49
5. Bobot Pernyataan Skala Likert	51
6. Kisi – Kisi Penyusunan Angket Instrumen	52
7. Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r	58
8. Rentang Skala TCR	62
9. Hasil Uji Coba Instrumen Motivasi (X_1)	75
10. Hasil Uji Coba Instrumen Kesiapan Praktek Kerja Industri (X_2)	75
11. Hasil Uji Reliabilitas Motivasi (X_1)	76
12. Hasil Uji Reliabilitas Kesiapan Praktek Kerja Industri (X_2)	77
13. Deskriptif Data Motivasi (X_1)	78
14. Distribusi Frekuensi Skor (X_1)	78
15. Deskriptif Data Kesiapan Praktek Kerja Industri (X_2)	80
16. Distribusi Frekuensi Skor (X_2)	80
17. Deskripsi Data Prestasi Praktek Kerja Industri (Y)	82
18. Distribusi Frekuensi Skor (Y)	82
19. Tingkat Pencapaian Responden Motivasi (X_1)	84
20. Tingkat Pencapaian Responden Kesiapan Praktek Kerja Industri (X_2)	85
21. Uji Normalitas dengan Chi-Square	87
22. Uji Homogenitas Motivasi (X_1) dan Kesiapan Prakerin (X_2)	87
23. Uji Linearitas Motivasi Terhadap Prestasi Prakerin	88
24. Uji Linearitas Kesiapan Prakerin terhadap Prestasi Prakerin	88
25. Uji Multikolinieritas	89
26. Hasil Analisa Regresi X_1 , X_2 , terhadap Y	90
27. Ringkasan Model	91
28. Uji F	93

DAFTAR LAMPIRAN

1. Kisi-kisi Uji Coba Instrumen	108
2. Angket Uji Coba Instrumen	119
3. Kisi-kisi Instrumen Penelitian	127
4. Angket Instrumen Penelitian	136
5. Tabulasi Uji Coba X1	143
6. Tabulasi Uji Coba X2	145
7. Validitas Uji Coba X1	147
8. Validitas Uji Coba X2	149
9. Menghitung Validitas Uji Coba Instrumen	151
10. Menghitung Reliabilitas Uji Coba Instrumen	156
11. Tabulasi Instrumen Penelitian X1	161
12. Tabulasi Instrumen Penelitian X2	163
13. Rekapitulasi Nilai Prakerin	165
14. Menghitung Deskripsi Data	166
15. Menghitung Tingkat Capaian Responden	173
16. Uji Asumsi Klasik	175
17. Uji Hipotesis	176
18. Tabel Nilai r Product Moment	178
19. Tabel Nilai Distribusi t	179
20. Tabel Nilai Distribusi F	180
21. Tabel Chi Square	184
22. Surat Keterangan Izin Penelitian	185
23. Surat Keterangan Selesai Penelitian	186
24. Hasil Prakerin Siswa Kelas XI Teknik Audio Video	187
25. Dokumentasi Penelitian	188

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah salah satu usaha yang disengaja dan terencana dalam mengantarkan manusia untuk menemukan pribadinya sebagai seorang dewasa yang dapat berdiri sendiri dengan penuh rasa tanggung jawab yang berdasarkan falsafah bangsa, sehingga dirinya mampu mengembangkan daya cipta, rasa dan karsanya demi kemajuan dan pengabdianya kepada agama, bangsa dan Negara. Upaya ke arah pengembangan pendidikan dari dulu sudah mendapat sorotan dari kalangan masyarakat dan pemerintah sehingga tujuan pendidikan ini dituangkan ke dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003 Bab II pasal 3 yang berisi Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter peserta didik serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Upaya pemerintah ini dapat dilihat dengan diselenggarakannya pendidikan disekolah formal maupun pendidikan di luar sekolah (informal). Salah satu pendidikan sekolah yang diselenggarakan pemerintah adalah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). SMK merupakan sekolah yang mendidik siswanya dengan keahlian dan keterampilan, juga mendidik siswa agar mampu memilih karir, berkompetensi dan mengembangkan sikap

profesional dalam bidang keahlian, serta memiliki lulusan yang baik. Sebagaimana yang dituangkan ke dalam Peraturan Pemerintah No. 13 Tahun 2015 tentang perubahan atas Peraturan Pemerintah No.19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat (5) menyatakan bahwa Standar Kompetensi Lulusan adalah kriteria mengenai kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Implementasi dari Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan tertuang dalam Permendikbud No. 20 Tahun 2016 tentang Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar dan Menengah, menjelaskan bahwa Setiap lulusan satuan pendidikan dasar dan menengah memiliki kompetensi pada tiga dimensi yaitu sikap, pengetahuan dan keterampilan. Isi dari masing-masing kompetensi tersebut tergambar dalam Permendikbud No. 21 Tahun 2016 tentang standar isi pendidikan dasar dan menengah yang mana terdiri dari Tingkat kompetensi dan Kompetensi Inti sesuai dengan jenjang dan jenis pendidikan tertentu. Kemudian Pasal 1 Permendikbud RI No. 22 Tahun 2016 tentang standar proses pendidikan dasar dan menengah. Standar proses pendidikan dasar dan menengah selanjutnya disebut standar proses merupakan kriteria mengenai pelaksanaan pembelajaran pada satuan pendidikan dasar dan satuan pendidikan dasar menengah untuk mencapai kompetensi lulusan.

Menurut Permendikbud No. 23 tahun 2016 pasal 1 ayat (6) tentang Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) adalah kriteria ketuntasan belajar yang ditentukan oleh satuan pendidikan yang mengacu pada standar kompetensi kelulusan, dengan mempertimbangkan karakteristik peserta didik, karakteristik mata pelajaran, dan kondisi satuan pendidikan. Pencapaian kompetensi siswa dapat dinilai melalui penetapan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) untuk setiap mata pelajaran dan sesuai dengan petunjuk dari Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Penetapan Kriteria Ketuntasan Minimal belajar merupakan tahapan awal pelaksanaan penilaian proses pembelajaran dan penilaian hasil belajar. KKM merupakan pegangan minimal dalam menentukan apakah seorang siswa sudah dapat dikatakan tuntas atau tidak dalam belajar baik dari segi indikator. Dalam penelitian KKM setidaknya memuat 3 unsur, yaitu:

1. Tingkat kompleksitas pengajaran, kesulitan setiap indikator, kompetensi dasar dan standar kompetensi yang harus dicapai oleh peserta didik.
2. Kemampuan sumber daya pendukung dalam penyelenggaraan pembelajaran pada masing-masing sekolah.
3. Tingkat kemampuan (intake) rata-rata peserta didik di sekolah yang bersangkutan.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) juga termasuk sistem pendidikan yang berbentuk pendidikan menengah. SMK menghasilkan tamatan yang tidak hanya memiliki pengetahuan akademik tetapi juga

kompetensi atau keterampilan yang sesuai dengan bidangnya masing-masing dengan harapan lulusannya dapat diserap oleh dunia usaha dan dunia industri. Pada kenyataannya masih banyak lulusan SMK yang masih sulit mendapatkan pekerjaan di dunia usaha atau dunia industri. Hal ini dikarenakan tidak sesuainya antara tuntutan kebutuhan dunia usaha dan dunia industri dengan kompetensi yang harus dimiliki lulusan SMK. Kompetensi lulusan SMK dinilai masih rendah yang salah satu indikatornya yang dapat dilihat dari rendahnya kesiapan praktek kerja mereka pada saat mengikuti proses pembelajaran.

Demikian juga pada SMK Negeri 1 Sumatera Barat, sebagai salah satu lembaga pendidikan kejuruan yang berupaya membentuk siswa yang tidak hanya menguasai ilmu pengetahuan umum, tetapi juga menguasai kompetensi atau keterampilan sesuai dengan jurusannya masing-masing. Salah satu kompetensi keahlian yang mendukung tercapainya lulusan siswa SMK Negeri 1 Sumatera Barat, kompeten dibidangnya masing-masing dan siap dalam memasuki DU/DI adalah program keahlian Teknik Audio Video (TAV).

SMK Negeri 1 Sumatera Barat sebagai lingkungan belajar memiliki sistem pengajaran teori dan praktek untuk bidang studi produktif. Proses belajar mengajar pada bidang studi produktif melibatkan beberapa faktor, diantaranya guru, siswa, dan sarana praktek. Salah satu mata pelajaran produktif yang ada di SMK Negeri 1 Sumatera Barat khususnya Jurusan Teknik Audio Video (TAV). Setiap siswa kelas XI Jurusan Teknik Audio Video harus mencapai hasil belajar yang maksimal untuk setiap kompetensi

yang telah dipelajari pada mata pelajaran tersebut agar dapat melanjutkan ke pelajaran berikutnya. Berdasarkan observasi di SMK Negeri 1 Sumatera Barat khususnya Teknik Audio Video dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Persentase Hasil Praktek Kerja Industri Kelas XI Jurusan TAV di SMK Negeri 1 Sumatera Barat Tahun Ajaran 2018/2019.

No	Kelas	Total Siswa	Tuntas ≥ 78		Belum Tuntas < 78		Nilai Rata – rata
			Jumlah Siswa	%	Jumlah Siswa	%	
1	XI AV1	16	13	81,25%	3	18,75%	85,31
2	XI AV2	15	11	73,33%	4	26,67%	84,13

Sumber : Guru SMK Negeri 1 Sumatera Barat

Berdasarkan Tabel 1 (lampiran 24 halaman 175) memperlihatkan bahwa nilai rata-rata hasil praktek kerja industri siswa kelas XI Jurusan Teknik Audio Video di SMK Negeri 1 Sumatera Barat Tahun Ajaran 2018/2019 telah mencapai KKM . Data ini memberikan indikasi bahwa unsur kompleksitas pengajaran telah berjalan sesuai dengan standar proses, namun hasil praktek yang diperoleh belum maksimal. Mengacu pada unsur KKM, belum optimalnya hasil belajar perlu diteliti unsur daya dukung (SDM/SAPRAS) dan intake (Individual Siswa). Kedua unsur ini merupakan faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi hasil belajar. Menurut pendapat Slameto (2010: 54) faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri individu yang sedang belajar diantaranya kemampuan

(kompetensi), bakat, minat, kreativitas, persepsi, motivasi dan kebiasaan belajar.

Sebelum siswa terjun ke perusahaan/industri untuk melaksanakan praktik industri ada beberapa hal yang perlu untuk dipersiapkan baik itu dari segi tempat praktik industri, jadwal pelaksanaan praktik industri maupun berapa lama waktu pelaksanaan praktik industri. Untuk tempat pelaksanaan praktik industri haruslah yang beroperasi dibidang teknik/kejuruan baik yang bergerak dibidang jasa atau produksi. Perusahaan/industri tempat siswa melaksanakan praktik industri ini ditentukan oleh siswa tersebut. Persetujuan perusahaan tersebut menjadi tanggung jawab sekolah. Sekolah yang mencari tempat pelaksanaan praktek industri, perusahaan yang dipilih harus dibidang keahlian masing-masing jurusan. Adapun untuk jurusan Teknik Audio Video (TAV) siswa/i akan ditempatkan di perusahaan yang bergerak dibidang audio dan video.

Pengertian prestasi menurut Jujuk (2011: 15) prestasi merupakan bukti keberhasilan yang telah dicapai oleh seseorang. Sedangkan menurut Karnita (2012: 11) mengatakan prestasi adalah hasil yang di capai seseorang ketika mengerjakan tugas atau kegiatan tertentu.

Berdasarkan pengertian prestasi di atas, maka dapat kita simpulkan bahwa prestasi prakerin adalah bukti usaha yang telah dicapai siswa yang diperoleh dari aktivitas atau kegiatan tertentu dalam arti kegiatan praktek kerja industri. Hasil ini diwujudkan dalam bentuk nilai atau angka yang diberikan oleh supervisor industri yang bersangkutan. Hasil praktek siswa ini

berupa nilai yang mencerminkan kemampuan dan keterampilan yang diperoleh dari Praktek Kerja Industri.

Kesiapan adalah kemampuan yang cukup baik fisik dan mental. Kesiapan fisik berarti tenaga yang cukup dan kesehatan fisik yang baik, sementara kesiapan mental memiliki minat dan motivasi yang cukup untuk melakukan suatu kegiatan (Dalyono, 2005: 25). Sejalan dengan itu, Slameto (2010: 14) mengatakan kebutuhan yang didasari mendorong usaha/membuat seseorang siap untuk berbuat, sehingga jelas ada hubungannya dengan kesiapan. Kesiapan akan sangat menentukan prestasi belajar siswa dalam perlengkapan yang ada disekolah untuk mengikuti sesuatu kegiatan dalam belajar di industri. Kesiapan belajar akan memberi pengaruh positif terhadap cara belajar siswa, berupa motivasi belajar untuk meningkatkan prestasi belajar.

Menurut Syaiful (2011: 152) motivasi adalah gejala psikologis dalam bentuk dorongan yang timbul pada diri seseorang sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu. Sedangkan, A.M Sardiman (2012: 73) mengatakan motivasi berawal dari kata motif yang dapat diartikan sebagai daya penggerak dari dalam dan didalam subyek untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan. Jadi, Semakin tinggi siswa termotivasi akan menambah wawasan dalam mempelajari pengetahuan tertentu. Usaha yang tekun juga didasari motivasi siswa, agar dapat menghasilkan hasil belajar yang baik, serta fasilitas praktikum yang memadai

akan menjadikan siswa lebih mengerti dan paham terhadap suatu praktek yang dilakukan disekolah sebelum terjun kelapangan industri.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa motivasi merupakan faktor dasar penggerak bagi seseorang yang dapat merubah kemampuan didalam dirinya untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi memenuhi kebutuhannya.

Berdasarkan uraian diatas, penulis merasa tertarik untuk membahas dan melakukan penelitian dengan judul ***“Kontribusi Motivasi dan Kesiapan Praktek Kerja Industri Terhadap Prestasi Praktek Kerja Industri Siswa Kelas XI Program Keahlian Teknik Audio Video di SMK Negeri 1 Sumatera Barat”***.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah yang ditemukan pada siswa program keahlian Teknik Audio Video di SMK N 1 Sumatera Barat adalah sebagai berikut :

1. Lingkungan sekolah yang kurang kondusif dapat menyebabkan menurunnya cara belajar siswa?
2. Kurangnya sosialisasi sebelum melaksanakan prakerin di sekolah sehingga siswa belum siap dalam melaksanakan praktek industri?

3. Kurangnya kesiapan praktek siswa di sekolah dalam mengikuti proses pembelajaran sehingga menurunnya minat siswa dalam melaksanakan praktek di industri?

C. Batasan Masalah

Mengingat permasalahan yang terdapat dalam penelitian ini agar lebih terpusat dalam tercapainya tujuan, maka permasalahan dibatasi pada Kontribusi Motivasi dan Kesiapan Praktek Kerja Industri Terhadap Prestasi Praktek Kerja Industri Siswa Kelas XI Program Keahlian Teknik Audio Video di SMK Negeri 1 Sumatera Barat.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang dikemukakan, dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Seberapa besar kontribusi motivasi dan kesiapan praktek kerja industri secara bersama-sama terhadap prestasi praktek kerja industri pada siswa kelas XI program keahlian Teknik Audio video di SMK Negeri 1 Sumatera Barat?
2. Seberapa besar kontribusi motivasi secara parsial terhadap prestasi praktek kerja industri pada siswa kelas XI program keahlian Teknik Audio Video di SMK Negeri 1 Sumatera Barat?

3. Seberapa besar kontribusi kesiapan praktek kerja industri secara parsial terhadap prestasi praktek kerja industri pada siswa kelas XI program keahlian Teknik Audio Video di SMK Negeri 1 Sumatera Barat?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengungkapkan:

1. Mengungkapkan besarnya kontribusi motivasi dan kesiapan praktek kerja industri secara bersama-sama terhadap prestasi praktek kerja industri siswa kelas XI program keahlian Teknik Audio Video di SMK Negeri 1 Sumatera Barat.
2. Mengungkapkan besarnya kontribusi motivasi secara parsial terhadap prestasi praktek kerja industri pada siswa kelas XI program keahlian Teknik Audio Video di SMK Negeri 1 Sumatera Barat.
3. Mengungkapkan besarnya kontribusi kesiapan praktek kerja industri secara parsial terhadap prestasi praktek kerja industri pada siswa kelas XI program keahlian Teknik Audio Video di SMK Negeri 1 Sumatera Barat.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian maka hasil diharapkan bermanfaat sebagai berikut:

1. Dinas Pendidikan

Dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam pengambilan kebijakan yang terkait dengan sekolah.

2. Kepala Sekolah

Melakukan kebijakan dari dinas pendidikan dan melakukan pengawasan terhadap kesiapan/kelengkapan belajar siswa dan sekolah yang dipimpinnya.

3. Guru

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan dalam pelaksanaan pembelajaran di sekolah sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Dapat digunakan sebagai bahan atau sumber data untuk melaksanakan penelitian lebih lanjutnya yang berkaitan dengan motivasi, kesiapan praktek kerja industri dan prestasi praktek kerja industri di sekolah.